

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Suryadi et al., (2019: h.61) berpendapat pada dasarnya penelitian kuantitatif adalah proses berpikir yang menunjukkan cara berpikir ilmiah melalui deduksi dan induksi atau disebut dengan *logiko-hipotetiko-verifikatif*.

Menurut Cohen dan Manion (dalam Duli, 2019) penelitian kuantitatif adalah: penelitian yang dilakukan untuk meneliti fenomena sosial dengan pola-pola dan penjelasan empiris. Kata empiris yang dimaksud adalah penjelasan deskriptif mengenai bagaimana sebuah fenomena benar-benar terjadi di kehidupan nyata. Umumnya, melibatkan angka-angka dalam penjelasannya. Berdasarkan pernyataan tersebut, penelitian ini menggunakan paradigma positivistik. Menurut paradigma positivistik, fenomena alam beserta isinya pada hakekatnya terstruktur dan bisa diukur berbasis angka selanjutnya diuji secara statistik sehingga hasilnya objektif.

Menurut Sugiyono (2012), penelitian kuantitatif memiliki sifat deduktif. Maksudnya, segala gambaran yang ada di penelitian ini bertujuan untuk menguji kebenarannya mengenai teori atau hipotesis secara rinci. Pengujian teori atau hipotesis dilakukan untuk memperkuat atau mungkin menolak teori atau hipotesis dari hasil penelitian yang sudah ada. Sifat inilah yang mengarahkan penelitian sebagai penelitian eksplanatif atau biasa disebut dengan penelitian kausal. Secara

lebih mudah, penelitian eksplanatif atau kausal meneliti hukum sebab-akibat. Kesimpulan yang dihasilkan dapat berupa penolakan hipotesis dan juga penerimaan hipotesis. Jika penolakan pada hipotesis terjadi, maka penemuan baru dapat ditemukan oleh peneliti.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Rakhmat & Ibrahim (2017), terdapat dua metode penelitian yang sering digunakan pada jenis penelitian kuantitatif, yaitu:

1. Survei

Melalui survei, data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Penggunaannya yang sederhana dan cepat, menjadikan survei instrumen penelitian yang sering digunakan oleh mahasiswa. Namun, informasi yang dihasilkan dari survei masih terbilang kurang mendalam sehingga peneliti harus mempersiapkan jumlah responden yang mencukupi kebutuhan penelitian.

2. Eksperimen

Penjelasan sebab-akibat atau kausalitas pada sebuah penelitian, dapat menggunakan metode eksperimen. Dengan eksperimen, peneliti harus lebih cermat agar hubungan sebab-akibat atau kausalitas dapat dijelaskan dengan baik. Selain itu, eksperimen juga dapat sebagai penjelasan atas rancangan arah responden terhadap suatu variabel.

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini hanya akan meneliti pengaruh variabel x terhadap variabel y tanpa membandingkan dengan variabel non-

eksperimental lainnya sehingga menggunakan metode survei dengan instrumen kuesioner.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Sugiyono (2012) mendefinisikan populasi sebagai bidang yang secara umum, terdiri atas: objek yang memiliki kualitas dan dengan kualitas kemudian peneliti menentukan objek mana yang akan diteliti. untuk diambil hasil akhir berupa kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah warga DKI Jakarta dengan rentang usia 20-44 tahun. Azizah (2019) Menteri Kesehatan Budi Gunawan Sadiki mengatakan bahwa vaksinasi Covid-19 akan diutamakan untuk daerah ibukota provinsi dan kabupaten/kota sekitar ibukota provinsi. Urutan prioritas vaksinasi Covid-19 dipilih berdasarkan kasus positif Covid-19 yang cukup tinggi termasuk pusat ekonomi dan pariwisata dengan nomor urut pertama adalah DKI Jakarta (Azizah, 2021). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta (2019), jumlah warga DKI Jakarta dengan rentang usia 20-44 tahun sebanyak 4.553.962 jiwa.

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk DKI Jakarta
Berdasarkan Kelompok Umur

Usia (dalam tahun)	Jumlah (dalam jiwa)
20-24	756.189
25-29	929.123
30-34	1.023.219
35-39	983.591

40-44	861.840
<i>Total</i>	4.553.962

Sumber: BPS (2019)

Selain DKI Jakarta, penelitian ini juga memilih Kota Bekasi sebagai populasi penelitian. Provinsi Jawa Barat menduduki posisi kedua sebagai daerah prioritas penerima vaksinasi Covid-19 (Azizah, 2021). Salah satu kota yang di Provinsi Jawa Barat adalah Kota Bekasi. Kota Bekasi berbatasan langsung dengan Jakarta bagian Timur. Handi (2021) menyebutkan bahwa Bekasi memiliki 10 kawasan industri yang berkembang di Indonesia. Hal ini menyebabkan banyaknya tenaga kerja yang menjadi salah satu target penerima vaksin prioritas dari pemerintah.

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Bekasi
Berdasarkan Kelompok Umur

Usia (dalam tahun)	Jumlah (dalam jiwa)
20-24	204.307
25-29	204.396
30-34	201.678
35-39	213.359
40-44	196.487
<i>Total</i>	1.020.227

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (2021)

3.3.2 Sampel

Sugiyono (2019: h.138) mendefinisikan sampel sebagai bagian dari seluruh populasi pada penelitian. Seorang peneliti akan dihadapkan dengan hambatan berupa waktu, tenaga, dan dana seorang peneliti dapat mengambil sampel. Oleh karena itu, sampel yang dipilih harus dapat mewakili seluruh populasi.

Menurut Sugiyono (2012) secara lazim sampel diartikan sebagai sebagian dari jumlah populasi yang mampu mewakili dan masih sesuai dengan karakteristik penelitian. Terbatasnya waktu dan materi, maka dilakukannya pengambilan sampel. Dalam pengambilan sampel, terdapat dua teknik yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Salah satu jenis *nonprobability sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini diambil secara sengaja yang akan dijadikan untuk mengisi kuesioner dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Usia 20-44 tahun pada hitungan Mei - Juni 2021
- b. Laki-laki dan perempuan
- c. Mengetahui atau setidaknya pernah mendengar informasi Raffi Ahmad sebagai *Influencer* terpilih pada vaksinasi Covid-19 pertama kali di DKI Jakarta
- d. Mengetahui atau setidaknya pernah mendengar informasi Raffi Ahmad melakukan pelanggaran protokol kesehatan setelah dilakukannya vaksinasi Covid-19

Gambar 3.3 Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dalam menentukan jumlah sampel, penelitian ini menggunakan rumus slovin. Sehingga dari total populasi sebanyak 4.553.962 jiwa, diambil jumlah sampel sebanyak 399 dibulatkan menjadi 400 responden.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel

KONSEP	DIMENSI	INDIKATOR
Kredibilitas <i>Influencer</i> (Variabel X)	<i>Trustworthiness</i> (Kepercayaan)	Raffi Ahmad dapat dipercaya sebagai Influencer terpilih penerima vaksin pertama kali
		Raffi Ahmad secara jujur menyampaikan pengalamannya sebagai Influencer terpilih vaksin Covid-19
		Raffi Ahmad bertanggung jawab atas perannya sebagai Influencer terpilih vaksin Covid-19
	<i>Expertise</i> (Keahlian)	Raffi Ahmad memiliki kemampuan sebagai Influencer dalam bidang kesehatan (khususnya vaksin Covid-

		19)
		Raffi Ahmad memiliki kemampuan dalam menguasai informasi terkait dengan vaksin Covid-19
		Raffi Ahmad memiliki kemampuan dalam meyakinkan masyarakat bahwa vaksin Covid-19 aman
		Raffi Ahmad memiliki kemampuan dalam membujuk masyarakat untuk berani vaksin Covid-19
	<i>Attractiveness (Daya Tarik)</i>	Raffi Ahmad cocok sebagai Influencer terpilih penerima vaksin pertama kali
		Raffi Ahmad memiliki fisik yang menarik sebagai influencer terpilih vaksin Covid-19
		Raffi Ahmad memiliki gaya bicara yang menarik sebagai influencer terpilih vaksin Covid-19
		Raffi Ahmad memiliki gaya hidup yang menarik sebagai influencer terpilih vaksin Covid-19
		Raffi Ahmad memiliki popularitas yang menarik sebagai influencer terpilih vaksin Covid-19
		Raffi Ahmad memiliki latar belakang

		kehidupan yang menarik untuk menjadi influencer terpilih vaksin Covid-19
Persepsi (Variabel Y)	Kinerja	Vaksin diberikan kepada masyarakat DKI Jakarta dan Kota Bekasi secara baik
		Vaksin Covid-19 diberikan kepada masyarakat DKI Jakarta dan Kota Bekasi secara cepat
	Layanan	Vaksin Covid-19 yang diberikan kepada penerima prioritas (sebagai contoh, lansia dan pelayan publik) sudah tepat
	<i>Durability</i>	Vaksin Covid-19 dapat menghindarkan tubuh dari resiko penularan virus Covid-19
		Vaksin Covid-19 akan membentuk kekebalan imun pada tubuh dari penularan virus Covid-19
	Keandalan	Vaksin Covid-19 dipercayai mampu menjadi solusi dalam menangani penyebaran Virus Covid-19
Karakteristik Produk	Vaksin Covid-19 memiliki efek samping yang ringan namun tidak berkepanjangan pada kesehatan tubuh (contoh: rasa kantuk setelah vaksin)	

		Vaksin Covid-19 tidak memiliki efek samping jangka panjang yang berat pada kesehatan tubuh
	Kesesuaian dengan Spesifikasi	Meskipun sudah vaksin Covid-19, masyarakat masih harus tetap menjalankan protokol kesehatan
		Vaksin Covid-19 yang beredar di Indonesia (salah satunya, Sinovac) telah terbukti aman diberikan kepada masyarakat
		Vaksin Covid-19 yang beredar di Indonesia (salah satunya, Sinovac) telah terbukti halal diberikan kepada masyarakat
	Hasil	Vaksin Covid-19 dianggap berhasil dalam mengatasi penyebaran virus Covid-19 lebih luas

Sumber: Data Penulis (2021)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data berdasarkan tekniknya dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung di lapangan kepada responden dengan menggunakan instrumen pengumpul data. Data sekunder adalah data yang telah diteliti oleh sebuah lembaga/organisasi dan dipublikasikan kepada masyarakat melalui media (Saptutyingsih & Setyaningrum, 2019)

Data primer penelitian ini adalah data yang berasal dari hasil angket dengan instrumen kuesioner dan menggunakan jenis pertanyaan tertutup di mana jawaban atas pertanyaan telah disediakan oleh peneliti. Kuesioner yang disebarakan kepada responden tentunya memerlukan alat ukur. Untuk mengukur penelitian ini, kuesioner menggunakan skala likert. Skala likert digunakan pada penelitian yang mengukur sikap, argumen, dan persepsi sebuah fenomena pada kehidupan sosial. Angka skala yang akan digunakan terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Skala Likert

Skala	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Setuju	3
Sangat Setuju	4

Selain menggunakan data primer, sebagai tinjauan lebih dalam, penelitian ini menggunakan data sekunder.. Data sekunder yang digunakan adalah tinjauan literatur sebagai referensi yang berasal dari buku, jurnal, laporan penelitian, artikel dan sumber terpercaya lainnya.

3.6 Teknik Pengukuran Data

3.6.1 Uji Validitas

Penelitian ini menguji validitas dengan menggunakan SPSS versi 25 untuk menghitung nilai r hitung dan r tabel. Validitas pernyataan dalam kuesioner dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel yakni 0,361 dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Hasil uji validitas penelitian ini terdapat pada gambar di bawah dengan melakukan *pre-test* kepada 30 orang terhadap pernyataan pada variabel X sebagai berikut:

Tabel 3.5 *Pre-test* Uji Validitas Variabel X

Indikator	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1	0,612	0,361	Valid
X2	0,656		Valid
X3	0,547		Valid
X4	0,871		Valid
X5	0,656		Valid
X6	0,795		Valid
X7	0,826		Valid
X8	0,759		Valid
X9	0,732		Valid
X10	0,738		Valid

X11	0,650		Valid
X12	0,590		Valid
X13	0,625		Valid

Sumber: Data Olahan Peneliti (2021)

Berdasarkan uji *pre-test* pada tabel 3.3 diatas, butir item 1 sampai 13 yang mewakili variabel Kredibilitas *Influencer* dinyatakan valid dengan nilai r hitung > r tabel 0,361.

Tabel 3.6 *Pre-test* Uji Validitas Variabel Y

Indikator	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Y1	0,743	0,361	Valid
Y2	0,727		Valid
Y3	0,516		Valid
Y4	0,682		Valid
Y5	0,583		Valid
Y6	0,656		Valid
Y7	0,609		Valid
Y8	0,431		Valid
Y9	0,297		Tidak Valid
Y10	0,722		Valid

Y11	0,593		Valid
Y12	0,635		Valid

Sumber: Data Olahan Peneliti (2021)

Selanjutnya, *pre-test* untuk butir item dari 1 sampai 12 yang mewakili variabel Persepsi, butir item 9 dinyatakan tidak valid. Nilai r hitung $0,297 < r$ tabel $0,361$ tidak sesuai dengan aturan yang berlaku. Sedangkan butir item 11 butir item lainnya dinyatakan valid dengan nilai r hitung $> r$ tabel.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Pre-test juga dilakukan untuk menguji reliabilitas dengan mengumpulkan 30 responden. Data yang telah diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan *Software IBM SPSS* versi 25. Reliabilitas diuji dan diukur dengan *cronbach's alpha* $> 0,6$ (Malhotra, 2007). Data dan hasil keseluruhan uji reliabilitas disajikan pada gambar berikut.

Tabel 3.7 Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.911	13

Sumber: Data Olahan Peneliti (2021)

Tabel 3.8 menyajikan hasil *Cronbach's Alpha* (α) terhadap variabel X yaitu Kredibilitas *Influencer*. Terlihat nilai *Cronbach's Alpha* (α) $> 0,60$ yaitu $0,911$.

Dapat disimpulkan bahwa variabel X pada uji reliabilitas dinyatakan reliabel dan konsisten.

Tabel 3.8 Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.832	12

Sumber: Data Olahan Peneliti (2021)

Tabel 3.6 juga menunjukkan hasil uji *Cronbach's Alpha* (α) terhadap variabel Y yaitu persepsi.. Nilai *Cronbach's Alpha* (α) lebih besar dari 0,60 yaitu 0,832. Dapat disimpulkan bahwa variabel Y pada uji reliabilitas dinyatakan reliabel dan konsisten.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2016, h.97), uji Normalitas dilakukan untuk melihat apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas, terdapat beberapa dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

1. Jika nilai Signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal

3.7.2 Uji Korelasi

Penelitian ini menggunakan uji korelasi pearson. Uji korelasi pearson adalah teknik analisis data yang berguna untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dnegan variabel lain secara linier atau sejajar. (Priyatno, 2016)

Tabel 3.9 Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Data Olahan Peneliti (2021)

3.7.3 Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana menjelaskan hubungan antardua variabel yang berada pada garis regresi, serta mengukur dan menganalisa rata-rata respons dari variabel y yang memiliki hubungan dengan besar intervensi variabel x . Regresi linear berganda biasa digunakan untuk penelitian yang hanya memiliki satu variabel independen terhadap variabel dependen (Kurniawan & Yuniarto, 2016). Maka, penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda sebab ingin memprediksi variabel dependen (Kredibilitas *Influencer*) terhadap variabel independen (Persepsi). Berikut rumus untuk melakukan uji regresi linear berganda.

Keterangan:

$$Y = \alpha + bX$$

a = Nilai konstanta

b = Koefisien regresi

Y = Variabel dependen

X = Variabel independen